



REZA RAHMA YULIANY
ARIEF RINALDI



kesehatan dan penyakit

Faktor biologis

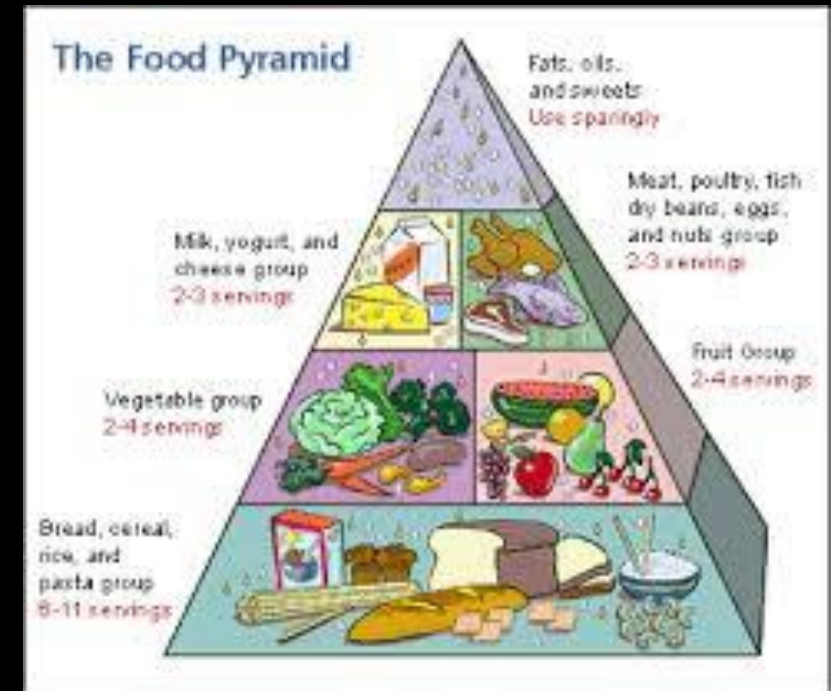
Faktor psikologis

Faktor social

gizi dan makanan

1. Nutrition and eating behavior

- a. The food guide pyramid
- b. Cultural variations
- c. Eating and longevity
- d. Caloric restriction
- e. The vitamin and aging controversy



OBESITAS

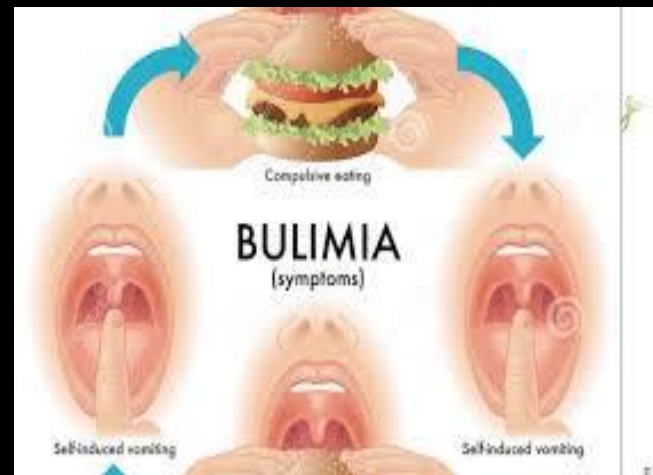
Faktor yang memengaruhi
obesitas:
-keturunan
-leptin
-setpoint dan metabolisme
-faktor lingkungan
-etnis dan jenis kelamin



Dieting

Anorexia nervosa

Bulimia nervosa



Olahraga

Manfaat olahraga:

Merangsang aktivitas jantung

Menurunkan resiko terkena serangan jantung

Menghilangkan stress

Exercise and longevity:

Olahraga berpengaruh terhadap perubahan fisiologis pada jaringan otak yang berhubungan dengan penuaan

Mengoptimalkan tubuh

Mencegah terserangnya penyakit kronis

Olahraga sebagai pengobatan terhadap beberapa penyakit





Addiction





Psychoactive Drugs

Obat yang memengaruhi sistem saraf pusat, mengurangi aktivitas fungsional tubuh, dan perilaku.

Contoh depresan : alkohol ,
barbiturat dan obat penenang



Obat yang meningkatkan aktivitas sistem saraf pusat.

Contoh stimulan : Kafein, kokain dan nikotin



Obat yang dapat menimbulkan efek halusinasi yang bersifat mengubah perasaan, dan pikiran.

Contoh halusinogen : LSD, marijuana dan ekstasi



Sticker placed on a bathroom mirror that simulates a visual hallucination of a person, one of the most common symptoms of schizophrenia.



Addiction

psychological dependence

(ketergantungan psikologi)
Terjadi ketika seseorang sibuk dengan memperoleh obat-obatan untuk alasan emosional seperti untuk mengurangi stres.

Physical dependence

(ketergantungan fisik)
Terjadi ketika seseorang berhenti menggunakan obat-obatan yang menimbulkan ketidaknyamanan, perubahan yang signifikan terjadi di fungsi fisik dan tingkah





Alcoholism



Faktor yang mempengaruhi tidak kecanduan alcohol:

1. Hanya ketika dalam kondisi darurat medis
2. Menganti ketergantungan seperti meditasi, olahraga, atau makan.
3. Memiliki dukungan social baru
4. Bergabung dengan kelompok inspirasi



Smoking



30% perokok terkena kangker hingga meninggal, 21% terkena kematian penyakit jantung, dan 82% terkena penyakit paru kronis kematian (Pomerleau, 2000)





The patient and the healthcare setting



Banyak orang yang merasa dirinya terkena penyakit yang sering dialami seperti pilek, dan flu.



mencari pengobatan



Jadi orang-orang cenderung mencari pengobatan untuk penyakit berdasarkan persepsinya sendiri, akan lebih berhasil menyembuhkan atau menghilangkan penyakitnya tersebut.





Peran pasien

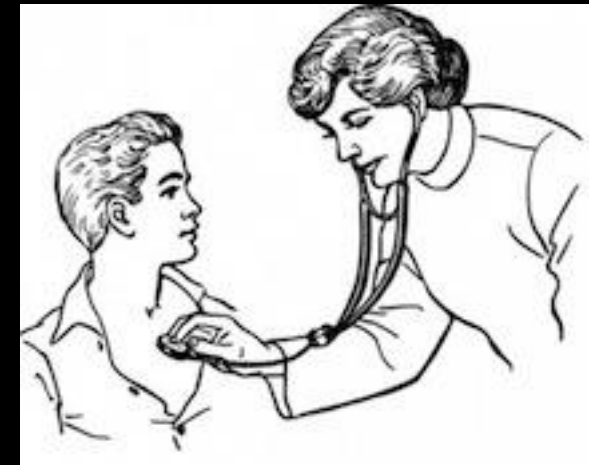
“good patient”

Pasien yang berfikir positif dan lebih percaya akan perawatannya terhadap staff di Rumah sakit.



“bad patient”

Seorang pasien yang mengeluh kepada staf, menuntut perhatian, tidak mematuhi perintah staf, dan umumnya bertingkah.



Mematuhi nasihat medis dan pengobatan



diperkirakan sepertiga dari pasien gagal untuk mengikuti perawatan direkomendasikan. tergantung pada gangguan dan rekomendasi. hanya sekitar 15 persen pasien tidak mengikuti perintah dokter untuk tablet dan salep, tapi lebih dari 90 persen pasien tidak mengindahkan saran gaya hidup, seperti berhenti merokok, menurunkan berat badan, atau atas berhenti minum (DuNucola & DiMatteo, 1984).

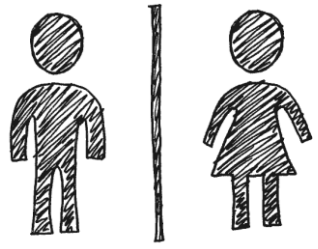


Status sosial ekonomi dan Etnis



Individu dari level sosial ekonomi rendah lebih sedikit menggunakan layanan medis dibandingkan dengan individu yang mempunyai level sosial menengah. Individu social ekonomi level rendah lebih sedikit menghabiskan uang pada layanan kesehatan.





Gender



Perempuan dan laki-laki mengalami perawatan kesehatan yang berbeda. perhatian khusus tentang fokus kesehatan perempuan pada hal-hal seperti peran kemiskinan dan diskriminasi dari pembentukan medis terhadap perempuan. Ada sudah kekhawatiran tentang pria, terutama penggunaan yang lebih rendah mereka perawatan medis daripada wanita



TERIMAKASIH

